



NOTARIS

CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn.

SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia
Nomor AHU-00023.AH.02.02.Tahun 2016
Tanggal 11 Maret 2016

Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5
Jakarta - 11140
Telp. : 021 - 6301511 Fax. : 021 - 6337851
Email: christina@notarischristina.com

AKTA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

NOMOR : 86.

TANGGAL : 12 Maret 2025.

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 86.

-Pada hari ini, Rabu, tanggal 12-03-2025 (dua belas Maret dua ribu dua puluh lima). -----

-Saya, **CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, -----
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat**, dengan --
dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan -----
nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

-Atas permintaan Direksi **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan ----
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Menteng, Jakarta 10310
(untuk selanjutnya disebut "**Perseroan**"), yang akta pendirian dan anggaran
dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal
03-08-1956 (tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam), Nomor 62,
Tambahan Nomor 595, yang perubahan serta pernyataan kembali seluruh
anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya,
Notaris, tertanggal 24-08-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh),
Nomor 145, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, ----
tertanggal 08-10-2021 (delapan Oktober dua ribu dua puluh satu), Nomor 81, ----
Tambahan Nomor 31220 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana
ternyata dalam Suratnya, tertanggal 08-09-2020 (delapan September dua ribu ---
dua puluh), Nomor AHU-AH.01.03-0383825 dan perubahan anggaran dasar -----
selanjutnya dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal -
27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor 218, ---



yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal ----
08-10-2021 (delapan Oktober dua ribu dua puluh satu), Nomor 81, Tambahan ---
Nomor 31219 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima
dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya,
tertanggal 27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu),
Nomor AHU-AH.01.03-0453543;-----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ----
sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, -----
tertanggal 10-05-2022 (sepuluh Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 33, yang ---
Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal -----
11-05-2022 (sebelas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor -----
AHU-AH.01.09-0011476; -----

-Berada di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin
Nomor 1, Jakarta 10310. -----

-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") ---
Perseroan, yang diadakan pada hari ini.-----

-Pada Rapat hadir dan oleh karena itu berada di hadapan saya, Notaris, dengan
dihadiri oleh para saksi : -----

1. **Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di [REDAKSI] pada tanggal -
[REDAKSI],
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDAKSI]
[REDAKSI]
[REDAKSI] pemegang Kartu ---
Tanda Penduduk Nomor [REDAKSI]-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden -----



Komisaris Perseroan;-----

2. **Tuan TONNY KUSNADI**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]
[REDACTED], Wiraswasta, Warga
Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu---
Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris-----
Perseroan;-----

3. **Tuan CYRILLUS HARINOWO**, lahir di [REDACTED] pada tanggal -----
[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu -----
Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Independen Perseroan;-----

4. **Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE**, lahir di [REDACTED] pada tanggal --
[REDACTED]
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]--
[REDACTED]-----
[REDACTED] pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor [REDACTED]-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Independen Perseroan;-----

5. **Tuan SUMANTRI SLAMET**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]
[REDACTED], Karyawan
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]

[REDACTED], pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris-----
Independen Perseroan;-----

6. **Tuan JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]
[REDACTED] Karyawan
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu
Tanda Penduduk Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur
Perseroan;-----

7. **Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di [REDACTED] pada tanggal -
[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang-----
Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ----
Direktur Perseroan;-----

8. **Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG**, lahir di [REDACTED] pada tanggal ----
[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED] pemegang ---
Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ----
Direktur Perseroan;-----

9. **Tuan TAN HO HIEN/SUBUR** atau dipanggil **SUBUR TAN**, lahir di -----

[REDACTED] pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan;

13. **Nona VERA EVE LIM**, lahir di [REDACTED], pada tanggal [REDACTED]

[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan;

14. **Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED], Karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED] pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan;

15. **Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]

[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED] pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED] untuk sementara berada di [REDACTED]

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur



- Perseroan; -----
16. **Tuan JOHN KOSASIH**, lahir di [REDACTED], pada tanggal [REDACTED]
[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
17. **Tuan ANTONIUS WIDODO MUYONO**, lahir di [REDACTED] pada tanggal-----
[REDACTED]
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di-- [REDACTED]
[REDACTED], -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor [REDACTED] untuk-----
sementara berada di [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
18. **Tuan HONKY HARJO**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED]
[REDACTED], Karyawan Swasta,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk --
Nomor [REDACTED] -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama, ---
demikian mewakili Direksi, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama ---
serta sah mewakili **PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN**, -----
berkedudukan di Kabupaten Kudus dan berkantor pusat di Jalan Ahmad
Yani Nomor 26, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta, yang dibuat

di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 03-10-2016 (tiga Oktober dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat ----- Keputusannya, tertanggal 04-10-2016 (empat Oktober dua ribu enam belas) Nomor AHU-0043844.AH.01.01.Tahun 2016; -----
-dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat dalam: -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 02-11-2016 (dua November dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri ---- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 03-11-2016 (tiga ----- November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0020556.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan ---- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya ----- tertanggal 03-11-2016 (tiga November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0095778; -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 17-11-2016 (tujuh belas November dua ribu enam belas), Nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri - Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0022034.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas),



Nomor AHU-AH.01.03-0101195; -----

-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 11-04-2017 (sebelas April dua ribu tujuh belas), Nomor 05, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, Nomor -----

AHU-0008628.AH.01.02.TAHUN 2017 dan Pemberitahuan Perubahan ----

Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ---

Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, ---

keduanya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas April dua ribu tujuh belas), ----

Nomor AHU-AH.01.03-0126952; -----

-akta yang dibuat di hadapan GRENDI JAYA DARMAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 19-05-2022 (sembilan belas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 3, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat -----

Keputusannya, tertanggal 20-05-2022 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh

dua), Nomor AHU-0034015.AH.01.02.TAHUN 2022; -----

-yang dalam hal ini bertindak selaku pemegang saham yang memiliki 67.729.950.000 (enam puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dalam Perseroan;-----

19. Para Pemegang Saham Perseroan dan Kuasa Pemegang Saham -----

yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing-----

dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar serta dilekatkan pada dan-----

menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta akta Berita Acara Rapat ini,

sebanyak 41.615.653.429 (empat puluh satu miliar enam ratus lima belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu empat ratus dua puluh sembilan)-----

saham dalam Perseroan;-----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris,-----

penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----

-Tuan **TONNY KUSNADI**, selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan Pasal 37 ---
ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ----
Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan sesuai dengan Surat Penunjukan dari Dewan ----
Komisaris tertanggal 12-02-2025 (dua belas Februari dua ribu dua puluh lima), ---
bertindak selaku Pimpinan Rapat dan menyampaikan kepada seluruh peserta ----
Rapat hal-hal sebagai berikut: -----

-Bahwa Rapat diselenggarakan secara fisik dan juga secara elektronik melalui ---
aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") yaitu
Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") yang dapat diakses melalui---
fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("**AKSes.KSEI**"). -----

-Bahwa untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 15/2020--
dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang -----
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara-----
Elektronik ("**POJK 16/2020**"), Perseroan telah: -----

- a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada
Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") melalui Surat Direksi Perseroan Nomor ----
0073/DIR/2025 tanggal 17-01-2025 (tujuh belas Januari dua ribu dua puluh
lima) perihal Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan PT Bank Central Asia Tbk ("**Perseroan**"); -----
- b. Melakukan pengumuman Rapat melalui situs *web* KSEI, aplikasi -----
eASY.KSEI, situs *web* PT Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* Perseroan
pada tanggal 24-01-2025 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh ----
lima); serta -----
- c. Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 12-02-2025 (dua belas-----
Februari dua ribu dua puluh lima) melalui media yang sama dengan-----
pengumuman Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan bahwa sesuai dengan mata acara ---



Rapat, maka berlaku ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam:----

- a. Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) ---
tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); -----
- b. Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020; dan -----
- c. Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan;-----

yaitu Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila pemegang saham atau kuasanya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh -----
Perseroan hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. -----

Setelah saya, Notaris, memeriksa: -----

- Daftar Pemegang Saham per tanggal 11-02-2025 (sebelas Februari dua ---
ribu dua puluh lima), pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, ----
yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi ---
Efek Perseroan;-----
- daftar hadir para pemegang saham atau kuasanya yang diterima dari -----
PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; serta -
- keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, -----
para pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat--
adalah sebanyak 109.345.603.429 (seratus sembilan miliar tiga ratus empat-----
puluh lima juta enam ratus tiga ribu empat ratus dua puluh sembilan) saham atau
mewakili 88,7005% (delapan puluh delapan koma tujuh nol nol lima persen) dari
jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah ----
123.275.050.000 (seratus dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh lima juta lima -
puluh ribu) saham dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai ketentuan
yang berlaku telah dipenuhi sehingga Rapat adalah sah penyelenggaraannya,----
dengan demikian berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan-----
mengikat.-----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua -----
persyaratan untuk menyelenggarakan Rapat telah dipenuhi, maka Rapat-----

dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan -----
mengikat, dan Pimpinan Rapat menyatakan Rapat dibuka dengan resmi pada ---
pukul 10.35 (sepuluh lewat tiga puluh lima menit) Waktu Indonesia Barat; -----
-Sebelum memulai Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan: -----
1. Kondisi umum Perseroan; -----
2. Mata acara Rapat; dan -----
3. Beberapa poin penting dalam Tata Tertib Rapat. -----
Kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat --
ini, sebagai berikut: -----
Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang stabil di tengah -----
ketidakpastian ekonomi global yang masih mewarnai tahun 2024 (dua ribu dua---
puluh empat). Investasi asing dan domestik, sejalan dengan upaya hilirisasi yang
dilakukan oleh pemerintah, menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi
Indonesia, hingga pada akhirnya membuka peluang bagi sektor perbankan untuk
meningkatkan penyaluran kredit.-----
Perseroan berhasil memanfaatkan momentum tersebut dengan membukukan ---
kinerja *solid*, yang ditandai dengan pertumbuhan portofolio kredit sebesar 13,8%
(tiga belas koma delapan persen), melampaui pertumbuhan kredit industri. -----
Penerapan prinsip kehati-hatian memastikan pertumbuhan kredit Perseroan-----
diimbangi terjaganya kualitas kredit dan diversifikasi portofolio, di mana rasio ----
Loan at Risk (LAR) membaik pada level 5,3% (lima koma tiga persen),-----
dibandingkan dengan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang sebesar 6,9% ---
(enam koma sembilan persen). -----
Di tengah pengetatan likuiditas pada industri perbankan, dana pihak ketiga -----
Perseroan tetap bertumbuh positif sebesar Rp31,9 triliun (tiga puluh satu koma---
sembilan triliun rupiah) atau 2,9% (dua koma sembilan persen) mencapai -----
Rp1.134 triliun (seribu seratus tiga puluh empat triliun rupiah), dengan rasio -----
Current Account and Savings Account (CASA) mencapai 81,5% (delapan puluh--
satu koma lima persen) atau sebesar Rp924 triliun (sembilan ratus dua puluh ----



empat triliun rupiah). Disisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan pertumbuhan ---
laba bersih sebesar 12,7% (dua belas koma tujuh persen) mencapai-----
Rp54,8 triliun (lima puluh empat koma delapan triliun rupiah). Kenaikan ini -----
ditopang pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan volume transaksi, ----
perluasan basis nasabah, serta biaya operasional yang terjaga atas dampak -----
berbagai inisiatif digitalisasi yang dilakukan. -----

Perseroan terus berkomitmen memperkuat penerapan Lingkungan, Sosial, dan --
Tata Kelola (LST) yang baik di seluruh kegiatan operasional usahanya guna -----
memastikan terciptanya nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam
jangka panjang. -----

-Pemaparan lebih lanjut mengenai kondisi Perseroan akan disampaikan oleh ----
Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Perseroan dalam acara pertama -----
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan -----
pemanggilan Rapat, mata acara Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan -----
Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan
untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh empat) serta memberikan pelunasan dan ----
pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi
atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris -----
Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku
yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ----
ribu dua puluh empat); -----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang ----
berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua
puluh empat); -----
3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; ----
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 ----

(dua ribu dua puluh lima) serta tantiem untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima);

6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima); dan

7. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan;

-Sebelum memulai pembahasan acara Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa prosedur dalam Rapat adalah sesuai dengan Tata Tertib Rapat yang telah tersedia untuk pemegang saham pada saat registrasi kehadiran dan sebelumnya telah diumumkan serta dapat diunduh pada situs *web* Perseroan, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran I** yang dilekatkan pada minuta akta ini, dan pembawa acara diminta untuk membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat.

-Kemudian pembawa acara membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat dan Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memulai dengan mata acara pertama Rapat, yaitu: Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh



satu Desember dua ribu dua puluh empat); -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Laporan Tahunan 2024-----

(dua ribu dua puluh empat): -----

(i) telah disediakan di kantor dan di situs *web* Perseroan sejak tanggal-----

pemanggilan Rapat; dan-----

(ii) dapat diakses serta diunduh melalui QR (*Quick Response*) Code yang ----

tersedia pada meja registrasi kehadiran. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku -----

Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai

Laporan Tahunan 2024 (dua ribu dua puluh empat) kepada Rapat, sebagaimana

termaktub dalam **Lampiran II** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan 2024 (dua ---

ribu dua puluh empat) disampaikan oleh Tuan JAHJA SETIAATMADJA, Rapat ---

dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----

-Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa Laporan Tahunan 2024 (dua

ribu dua puluh empat) juga memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi -----

Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang telah diaudit

oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota-----

jaringan global PwC, sesuai dengan laporannya Nomor-----

00015/2.1457/AU.1/07/0222-1/1/II/2025 tanggal 22-01-2025 (dua puluh dua-----

Januari dua ribu dua puluh lima) yang telah memberikan opini tanpa-----

modifikasian. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur-----

Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan -----

Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh ----

empat) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran III** yang-----

dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba

Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) disampaikan

oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan -----
selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan CYRILLUS HARINOWO selaku -----
Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan laporan atas -----
pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang---
dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam
Lampiran IV yang dilekatkan pada minuta akta ini.-----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan-----
terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan-----
disampaikan oleh Tuan CYRILLUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada ----
Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan -----
kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan-----
pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara pertama Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa
terdapat 5 (lima) pemegang saham yang hadir secara fisik yang mengajukan
pertanyaan.-----

Pertanyaan dari pemegang saham pertama yaitu Nona NIRLIANI, Sarjana Sains,
selaku pemegang 5.500 (lima ribu lima ratus) saham dalam Perseroan, yaitu: ----

Bagaimana strategi Bank BCA dalam menyikapi kekhawatiran terhadap
"Crowding Out Effect" sebagai dampak maraknya penerbitan SBN (Surat --
Berharga Negara) ritel dari pemerintah? -----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat
mempersilakan Direksi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang
diajukan oleh pemegang saham. -----

Kemudian Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan
menjawab pertanyaan dari pemegang saham yaitu Nona NIRLIANI, Sarjana -----
Sains, sebagai berikut: -----

Memang dari dulu strategi BCA adalah mempersiapkan likuiditas yang sangat ----
ample. Jadi kalau dilihat sekarang, misalnya secara rata-rata LDR (*Loan to*-----
Deposit Ratio) industri, mungkin di atas 80% (delapan puluh persen), bahkan ----



banyak yang mendekati 90% (sembilan puluh persen). Namun BCA tetap pada -- tingkat yang cukup rendah, terakhir 77% (tujuh puluh tujuh persen) atau 78% ---- (tujuh puluh delapan persen), berarti likuiditas kita cukup banyak, artinya dengan persaingan SBN ritel, memang pasti akan ada masalah, tetapi terutama bagi----- mereka yang mempunyai dana-dana yang cukup besar dan mereka akan sangat menghendaki *yield* yang besar. Untuk itu kita berlaku sebagai *agent* dan kita ----- beberapa kali mendapat penghargaan sebagai salah satu *market maker* yang ---- terbesar yang menjual SBN ritel kepada para pembeli, *which is our customer* ---- sendiri.-----

Tidak bisa disangkal ada kanibal, kadang-kadang sekitar 30%-40% (tiga puluh --- persen sampai dengan empat puluh persen) ada kanibal dari dana-dana DPK ---- kita, baik dari tabungan, dari deposito karena perbedaan *interest* yang cukup ---- besar, namun karena likuiditas kita yang tetap terjaga, dan kita juga ----- mengutamakan bahwa kalau mereka beli di BCA, maka *Asset Under* ----- *Management* (AUM)nya ada di BCA, dan ini juga berguna bagi kita dalam----- mendapatkan *fee based*, jadi tidak semata-mata kita kehilangan dana, tetapi kita mendapatkan *fee based* yang cukup baik untuk bisnis kita, karena kita tahu ----- disamping *interest* bisnis kita juga memerlukan *fee based* yang cukup besar dan ini justru bermanfaat bagi kita, dan saya kira bahwa dengan adanya SBN ini, ----- memang kita terus mengamati dan kita harapkan juga BCA akan tetap *liquid*, ---- hanya mungkin karena tadinya artinya kita DPK (Dana Pihak Ketiga) nya cukup besar, sehingga kita tidak perlu gontok-gontokan memberikan *special rate* yang 5%-6% (lima persen sampai dengan enam persen) bahkan ada yang mungkin---- lebih. *Deposito rate* kita tetap 3% (tiga persen) dan ada 210 (dua ratus sepuluh) - triliun nasabah yang percaya kepada BCA, bisa dapat dilihat dari *Financial* ----- *Statement* kita, dan menempatkan dananya pada deposito di BCA dengan----- *interest rate* yang 3% (tiga persen). Terima kasih untuk para nasabah yang----- memberikan kepercayaan yang luar biasa kepada BCA dan kami berjanji untuk -- menjaga, mengamankan dana-dana anda dan bisa memanfaatkan dengan -----

efisien sekali di BCA.-----

-Selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat, bahwa -----
hingga saat ini masih tersisa beberapa pertanyaan yang belum ditanggapi oleh---
Perseroan. Sesuai dengan Tata Tertib Rapat, agar Rapat lebih efektif dan -----
efisien, Pimpinan Rapat berhak menentukan untuk menanggapi pertanyaan -----
secara lisan atau tertulis. Apakah untuk pertanyaan yang belum ditanggapi akan
ditanggapi secara lisan atau tertulis? -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk pertanyaan yang -----
belum ditanggapi pada sesi tanya jawab dalam Rapat, akan dijawab secara -----
tertulis oleh Perseroan. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:-----

1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba ----
Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) ---
yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, -----
Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC (selanjutnya
disebut "**PwC Indonesia**"), sesuai dengan laporannya Nomor-----
00015/2.1457/AU.1/07/0222-1/1/2025 tanggal 22-01-2025 (dua----
puluh dua Januari dua ribu dua puluh lima) yang telah memberikan
opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan ----
2024 (dua ribu dua puluh empat); dan-----

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku ---
yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember
dua ribu dua puluh empat) yang termuat dalam Laporan Tahunan ---
2024 (dua ribu dua puluh empat).-----

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de* ---
charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada ---
anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang -----



dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), sepanjang ----- tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) serta ---- dokumen pendukungnya.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----- kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak ----- memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang ----- saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ---- pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 192.504.179 (seratus sembilan puluh dua juta lima ratus empat ribu seratus tujuh puluh sembilan) suara;-----

-Terdapat suara abstain sebanyak 588.264.812 (lima ratus delapan puluh ----- delapan juta dua ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua belas) suara; ---

-Jumlah suara setuju sebanyak 108.564.834.438 (seratus delapan miliar lima ---- ratus enam puluh empat juta delapan ratus tiga puluh empat ribu empat ratus ---- tiga puluh delapan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak --- 109.153.099.250 (seratus sembilan miliar seratus lima puluh tiga juta sembilan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh) suara atau sebesar 99,824% (sembilan puluh sembilan koma delapan dua empat persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan-- kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,----- sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan---- mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kedua Rapat, --
yaitu: -----
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir
pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).-
-Berkaitan dengan mata acara kedua Rapat, Pimpinan Rapat meminta Nona ---
VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan untuk menjelaskan penggunaan laba
bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) kepada-----
Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran V** yang dilekatkan pada minuta
akta ini. -----
-Setelah penjelasan ringkas mengenai penggunaan laba bersih Perseroan untuk
tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) disampaikan oleh Nona VERA EVE
LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan -----
Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya --
yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara kedua
Rapat. -----
-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak
terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan-----
dan/atau pendapat. -----
-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan ----
pembacaan usulan keputusan Rapat. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi
dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 04-03-2025 (empat Maret dua
ribu dua puluh lima), Nomor 0049/SK/DIR/2025 tentang Usul Penggunaan Laba
Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 Untuk Diajukan Kepada Rapat Umum-----



Pemegang Saham Tahunan, maka Pimpinan Rapat mengajukan usul agar Rapat memutuskan:-----

- I. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang --- berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) yang sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi----- Perseroan yang telah diaudit oleh PwC Indonesia sebesar ----- Rp54.836.305.084.208,00 (lima puluh empat triliun delapan ratus tiga----- puluh enam miliar tiga ratus lima juta delapan puluh empat ribu dua ratus-- delapan rupiah) ("**Laba Bersih 2024**"), sebagai berikut: -----
 1. Sebesar Rp548.363.050.842,00 (lima ratus empat puluh delapan ---- miliar tiga ratus enam puluh tiga juta lima puluh ribu delapan ratus--- empat puluh dua rupiah) disisihkan untuk dana cadangan. -----
 2. Sebesar Rp36.982.515.000.000,00 (tiga puluh enam triliun sembilan ratus delapan puluh dua miliar lima ratus lima belas juta rupiah) atau sebesar Rp300,00 (tiga ratus rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) --- kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp6.163.752.500.000,00 (enam triliun ----- seratus enam puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta lima --- ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah) per ----- saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal----- 11-12-2024 (sebelas Desember dua ribu dua puluh empat) ----- sehingga sisanya sebesar Rp30.818.762.500.000,00 (tiga puluh ---- triliun delapan ratus delapan belas miliar tujuh ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp250,00 (dua ratus lima --- puluh rupiah) per saham.-----

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan ----

sebagai berikut:-----

(i) sisa dividen untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;-----

(ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), Perseroan akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;---

(iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), antara lain (akan tetapi tidak terbatas):-----

(aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat); dan-----

(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan PT Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat; -----

3. Sisa dari Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.-----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau-----



kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang-----
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ----
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----
-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----
-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----
-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 3.217.896.855 (tiga miliar dua ratus tujuh
belas juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus lima puluh lima)
suara; -----
-Terdapat suara abstain sebanyak 491.995.900 (empat ratus sembilan puluh-----
satu juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus) suara; -----
-Jumlah suara setuju sebanyak 105.635.710.674 (seratus lima miliar enam ratus
tiga puluh lima juta tujuh ratus sepuluh ribu enam ratus tujuh puluh empat) ----
suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 106.127.706.574-----
(seratus enam miliar seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam ribu lima ratus
tujuh puluh empat) suara atau sebesar 97,057% (sembilan puluh tujuh koma nol
lima tujuh persen). -----
-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan--
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,-----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan-----
mata acara Rapat. -----
-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara ketiga Rapat, ----
yaitu: -----
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara ketiga Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat Rapat-----
adalah sebagaimana tercantum dalam *slide* yang ditayangkan yaitu:-----

Dewan Komisaris -----

Presiden Komisaris : Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO;---

Komisaris : Tuan TONNY KUSNADI;-----

Komisaris Independen : Tuan CYRILLUS HARINOWO;-----

Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE;----

Komisaris Independen : Tuan SUMANTRI SLAMET;-----

Direksi -----

Presiden Direktur : Tuan JAHJA SETIAATMADJA;-----

Wakil Presiden Direktur : Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO;-----

Wakil Presiden Direktur : Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG;-----

Direktur : Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil-

SUBUR TAN;-----

Direktur : Tuan RUDY SUSANTO;-----

Direktur (yang juga : Nyonya LIANAWATY SUWONO;-----

merupakan Direktur-----

yang membawahkan-----

fungsi Kepatuhan)-----

Direktur : Tuan SANTOSO;-----

Direktur : Nona VERA EVE LIM;-----

Direktur : Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN;-----

Direktur : Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA;-----

Direktur : Tuan JOHN KOSASIH;-----

Direktur : Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO.-----

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO selaku Presiden Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat tertanggal 16-12-2024 (enam belas Desember dua ribu dua puluh empat).-



Sehubungan dengan hal ini, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 27 *juncto* ---
Pasal 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang ----
Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik *junctis* Pasal 2 ----
ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang ----
Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan
Publik dan Ketentuan III.2.1.1 Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek
Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor --
I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah melakukan -----
Keterbukaan Informasi pada tanggal 17-12-2024 (tujuh belas Desember dua ----
ribu dua puluh empat) melalui situs *web* Perseroan dan situs *web* PT Bursa Efek
Indonesia.-----

-Selanjutnya, Dewan Komisaris Perseroan juga telah menerima usulan dari ----
PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas ----
Perseroan pada saat Rapat, yang pada intinya mengusulkan:-----

1. mengangkat Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Komisaris ----
Perseroan;-----
2. mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Presiden ----
Direktur Perseroan; -----
3. mengangkat Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur-----
Perseroan;-----
4. mengangkat Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur Perseroan.

-Selanjutnya Dewan Komisaris telah meminta Komite Remunerasi dan Nominasi
untuk membahas usulan-usulan tersebut dan dengan memperhatikan-----
rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut, Dewan Komisaris
mengusulkan untuk: -----

1. menerima pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO ----
selaku Presiden Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal ---
01-06-2025 (satu Juni dua ribu dua puluh lima);-----
2. mengangkat Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Komisaris-----

Perseroan;-----

3. mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Presiden -----

Direktur Perseroan; -----

4. mengangkat Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur-----

Perseroan; dan-----

5. mengangkat Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur Perseroan.-

-Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 11 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sehubungan dengan usulan penggantian Presiden Direktur---- Perseroan tersebut, Perseroan wajib mendapatkan persetujuan dari Otoritas----- Jasa Keuangan. -----

-Perseroan telah menyampaikan permohonan persetujuan penggantian Presiden Direktur Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan-----

Nomor 0019/DIR/2025 tanggal 07-01-2025 (tujuh Januari dua ribu dua puluh----- lima) perihal Permohonan Persetujuan Penggantian Presiden Direktur PT Bank

Central Asia Tbk, dan Perseroan telah menerima surat dari Otoritas Jasa ----- Keuangan Nomor SR-7/PB.32/2025 tanggal 21-01-2025 (dua puluh satu Januari

dua ribu dua puluh lima) perihal Rencana Penggantian Presiden Direktur ----- PT Bank Central Asia Tbk, yang pada pokoknya menginformasikan bahwa -----

rencana penggantian Presiden Direktur Perseroan telah dicatat dalam ----- administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. -----

-Selanjutnya, Pimpinan Rapat meminta Tuan RAYMON YONARTO selaku ----- Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk membacakan riwayat hidup calon-----

anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan untuk diangkat, ----- sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VI** yang dilekatkan pada-----

minuta akta ini. -----

-Setelah riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang----- diusulkan untuk diangkat telah dibacakan oleh Tuan RAYMON YONARTO,-----

Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat ----

mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan:-----

- I. Menerima pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO -----
selaku Presiden Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak
tanggal 01-06-2025 (satu Juni dua ribu dua puluh lima).-----
- II. Menyampaikan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang -----
setinggi-tingginya kepada Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO atas --
jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat selaku -----
anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----
- III. Memberhentikan dengan hormat Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku-----
Presiden Direktur Perseroan yang berlaku efektif jika dan sejak Presiden --
Direktur penggantinya telah efektif menjabat.-----
- IV. Menyampaikan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang-----
setinggi-tingginya kepada Tuan JAHJA SETIAATMADJA atas jasa-jasa ----
dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat selaku anggota-----
Direksi Perseroan.-----
- V. Mengangkat Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Komisaris-----
Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh -----
Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan/atau persyaratan yang --
ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan dengan ketentuan:-----
 1. Pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO selaku--
Presiden Komisaris Perseroan telah berlaku efektif; dan -----
 2. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ----
atas pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden
Komisaris Perseroan; dan -----
 3. Presiden Direktur Perseroan penggantinya telah memenuhi -----
ketentuan untuk dapat efektif menjabat;-----dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026
(dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila:-----

a. pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden -----
Komisaris Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; ---
atau -----

b. pengangkatan Presiden Direktur Perseroan penggantinya tidak-----
efektif karena alasan apapun juga; -----

maka pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden -----
Komisaris Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh -----
Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tuan JAHJA -----
SETIAATMADJA akan tetap menjabat selaku Presiden Direktur Perseroan
sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua -----
puluh enam). -----

VI. Mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Presiden -----
Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh
Perseroan dengan ketentuan: -----

1. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan -----
atas pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku --
Presiden Direktur Perseroan; dan -----

2. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan -----
atas pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden
Komisaris Perseroan; dan -----

3. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan -----
atas pengangkatan Wakil Presiden Direktur Perseroan -----
penggantinya; -----

dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026
(dua ribu dua puluh enam). -----

Apabila: -----

a. pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku -----

Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau

b. pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Komisaris Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau

c. pengangkatan Wakil Presiden Direktur Perseroan penggantinya tidak efektif karena alasan apapun juga;

maka pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Presiden Direktur Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG akan tetap menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).

VII. Mengangkat Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh Perseroan dengan ketentuan:

1. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; dan

2. Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG telah memenuhi ketentuan untuk dapat efektif menjabat selaku Presiden Direktur Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).

Apabila:

a. pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau

b. pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku-----
Presiden Direktur Perseroan tidak efektif karena alasan apapun-----
juga; -----

maka pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden -----
Direktur Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat
Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tuan JOHN KOSASIH akan-----
tetap menjabat selaku Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya -----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).-----

VIII. Mengangkat Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur Perseroan-
yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh Perseroan dengan
ketentuan: -----

1. Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ----
atas pengangkatan Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku-----
Direktur Perseroan; dan -----

2. Tuan JOHN KOSASIH telah memenuhi ketentuan untuk dapat-----
efektif menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; -----
dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026
(dua ribu dua puluh enam). -----

Apabila: -----

a. pengangkatan Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur ----
Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau -----

b. pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden -----
Direktur Perseroan tidak efektif karena alasan apapun juga; -----

maka pengangkatan Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur ----
Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum ---
Pemegang Saham Perseroan. -----

IX. Memberikan kuasa kepada Perseroan untuk menentukan tanggal efektif ---

pengangkatan Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Komisaris --
Perseroan, Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Presiden-----
Direktur Perseroan, Tuan JOHN KOSASIH selaku Wakil Presiden Direktur
Perseroan, dan Tuan HENDRA TANUMIHARDJA selaku Direktur-----
Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pengangkatannya-----
masing-masing sebagaimana dimaksud dalam butir V, VI, VII, dan VIII-----
keputusan ini.-----

- X. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ---
setelah pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO selaku
Presiden Komisaris Perseroan berlaku efektif, dan seluruh anggota Dewan
Komisaris dan Direksi yang diusulkan telah efektif menjabat adalah-----
sebagai berikut:-----

Dewan Komisaris-----

Presiden Komisaris : Tuan JAHJA SETIAATMADJA;-----
Komisaris : Tuan TONNY KUSNADI;-----
Komisaris Independen : Tuan CYRILLUS HARINOWO;-----
Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE;-----
Komisaris Independen : Tuan SUMANTRI SLAMET;-----

Direksi-----

Presiden Direktur : Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG;-----
Wakil Presiden Direktur : Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO;-----
Wakil Presiden Direktur : Tuan JOHN KOSASIH;-----
Direktur : Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil-
SUBUR TAN;-----
Direktur : Tuan RUDY SUSANTO;-----
Direktur (yang juga : Nyonya LIANAWATY SUWONO;-----
merupakan Direktur-----
yang membawahkan-----
fungsi Kepatuhan)-----

Direktur : Tuan SANTOSO;-----
Direktur : Nona VERA EVE LIM;-----
Direktur : Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN;-----
Direktur : Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA;-----
Direktur : Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO;-----
Direktur : Tuan HENDRA TANUMIHARDJA;-----

dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut.

XI. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan.

XII. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XIII. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir IX, XI, dan XII keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara ketiga Rapat.

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak

terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan-----
dan/atau pendapat. -----
-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan -----
melakukan pemungutan suara.-----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau -----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang-----
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ----
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----
-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----
-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----
-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 9.453.975.188 (sembilan miliar empat ----
ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu seratus delapan----
puluh delapan) suara;-----
-Terdapat suara abstain sebanyak 473.315.300 (empat ratus tujuh puluh tiga juta
tiga ratus lima belas ribu tiga ratus) suara; -----
-Jumlah suara setuju sebanyak 99.418.312.941 (sembilan puluh sembilan miliar
empat ratus delapan belas juta tiga ratus dua belas ribu sembilan ratus empat ----
puluh satu) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak -----
99.891.628.241 (sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh----
satu juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus empat puluh satu) suara --
atau sebesar 91,354% (sembilan puluh satu koma tiga lima empat persen).-----
-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan--
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari ½ (satu per
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,-----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan-----

mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan telah diambilnya ----
keputusan mengenai pengunduran diri Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO
selaku Presiden Komisaris Perseroan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat -----
mempersilakan kepada Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO untuk-----
menyampaikan sepatah dua patah kata sehubungan dengan pengunduran diri ---
Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO, sebagai berikut: -----

Bapak-bapak dan Ibu-ibu pemegang saham dan hadirin yang saya hormati, -----
selamat pagi. -----

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Pimpinan Rapat---
atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami. -----

Bapak-bapak dan ibu-ibu yang kami hormati, -----
sehubungan dengan kendala fisik dan kesehatan, saya merasa pelaksanaan ----
tugas saya sebagai Presiden Komisaris tidak optimal dan oleh karena itu, -----
saya telah mengajukan surat permohonan pengunduran diri. -----

Saya mengucapkan terima kasih bahwa surat pengunduran diri saya tersebut ----
telah disetujui hari ini dalam RUPS ini. -----

Dalam kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan selamat kepada Bapak----
Jahja Setiaatmadja, Bapak Gregory Hendra Lembong, Bapak John Kosasih, dan
Bapak Hendra Tanumihardja atas tanggung jawab barunya. -----

Dengan pengangkatan-pengangkatan ini, terbentuklah susunan Dewan-----
Komisaris dan Direksi yang handal yang akan menggenapi visi BCA, yaitu -----
menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar----
penting perekonomian Indonesia. -----

Pada kesempatan ini pula, perkenankan saya mengucapkan terima kasih-----
kepada segenap jajaran Direksi, Komisaris, Manajemen, dan seluruh karyawan --

BCA untuk kerjasama dan dukungan yang telah diberikan selama 27 (dua puluh tujuh) tahun saya bertugas di BCA. -----

Jika ada kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan kekhilafan baik dalam -----
perkataan maupun perbuatan dalam pergaulan sehari-hari,-----

saya mohon maaf dan agar dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya. -----

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham pengendali -----

untuk dukungan yang selama ini diberikan kepada kami, -----

kepada regulator atas arahan dan bimbingannya,-----

serta segenap *stakeholder* lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap dan yakin bahwa BCA akan semakin jaya -----

kedepannya. -----

Salam *One BCA!*-----

Terima kasih Bapak-bapak dan Ibu-ibu.-----

-Setelah penyampaian sepatah dua patah kata dari Tuan Insinyur DJOHAN -----

EMIR SETIJOSO atas pengunduran dirinya, Rapat dikembalikan kepada-----

Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan terima kasih----

kepada Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO atas sepatah dua patah kata --

yang telah disampaikan. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada Tuan--

Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah -----

diberikan selama menjabat selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keempat Rapat,

yaitu: -----

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 (dua ribu

dua puluh lima) serta tantiem untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat)

kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara keempat Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan--

bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota---

Direksi dapat diberi gaji, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau -----

jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, -----
 anggota Direksi juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya akan dikaitkan -----
 dengan kinerja Direksi yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum ---
 Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan -----
 Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perseroan. -----
 -Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, para -----
 anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas
 yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang ---
 Saham. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberikan tantiem yang
 jumlahnya dikaitkan dengan kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dalam -----
 kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan -----
 wewenang tersebut kepada pemegang saham mayoritas Perseroan. -----
 -Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan ---
 untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau -----
 fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama -----
 tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan -----
 rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ---
 ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada -----
 saat ini, untuk menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, -----
 tunjangan, fasilitas, dan/atau kompensasi lainnya untuk para anggota -----
 Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 (dua
 ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan ---
 Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan -----
 rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ---
 ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada -----
 saat ini untuk menetapkan besarnya tantiem serta pembagiannya kepada

masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang ----
menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat),
termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem
tersebut dengan mempertimbangkan kinerja anggota Direksi dan Dewan --
Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 --
(dua ribu dua puluh empat) dengan total nilai tantiem berdasarkan usulan
dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut dengan memperhatikan
rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----

IV. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan ----
diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ---
Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 (dua ribu ---
dua puluh lima), serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan
kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat --
dalam dan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), akan -----
dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima).-----

V. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I, II dan III -----
keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam -----
mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang
saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat ----
terkait mata acara keempat Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa -----
terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara fisik yang mengajukan ----
pertanyaan yaitu Tuan ANDRY ANSJORI, selaku pemegang 16.000 (enam belas
ribu) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ANDRY -----
ANSJORI, yaitu:-----

- Apakah keputusan Rapat sudah sesuai Pasal 113 UUPU tentang besarnya
gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh

RUPS?-----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat---
mempersilakan Direksi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang-----
diajukan oleh pemegang saham.-----

-Kemudian Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil SUBUR TAN selaku -----
Direktur Perseroan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ANDRY -----
ANSJORI sebagai berikut:-----

- Keputusan yang diambil melalui Rapat ini adalah sesuai dengan Pasal 113
Undang-Undang Perseroan Terbatas dan juga sejalan dengan Anggaran --
Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 5. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa -----
sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan-----
pertanyaan dan/atau pendapat oleh karena itu Rapat dapat dilanjutkan.-----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang --
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan ----
melakukan pemungutan suara.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau -----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang-----
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ----
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 10.729.701.957 (sepuluh miliar tujuh ratus
dua puluh sembilan juta tujuh ratus satu ribu sembilan ratus lima puluh tujuh) ----
suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 524.301.604 (lima ratus dua puluh empat juta

tiga ratus satu ribu enam ratus empat) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 98.091.599.868 (sembilan puluh delapan miliar---
sembilan puluh satu juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus --
enam puluh delapan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak
98.615.901.472 (sembilan puluh delapan miliar enam ratus lima belas juta -----
sembilan ratus satu ribu empat ratus tujuh puluh dua) suara atau sebesar -----
90,187% (sembilan puluh koma satu delapan tujuh persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan--
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,-----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan-----
mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kelima Rapat,----
yaitu: -----

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar
yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk-----
mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir ----
pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima). ----

-Berkaitan dengan mata acara kelima Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan
bahwa berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan, -----
penunjukan atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik
Terdaftar dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan-----
Perseroan. -----

Berdasarkan Pasal 3 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun--
2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan-----
Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan-----

Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan reputasi dan independensi PwC Indonesia dan Tuan Eddy Rintis serta rekomendasi dari Komite Audit, mengusulkan untuk menunjuk PwC Indonesia dan Tuan Eddy Rintis selaku Akuntan Publik yang tergabung dalam PwC Indonesia, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara kelima Rapat.

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan pembacaan usulan keputusan Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan:

- I. Menunjuk PwC Indonesia sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit atau memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).
- II. Menunjuk Bapak Eddy Rintis yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam PwC Indonesia dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar

di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit atau memeriksa buku dan ----
catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).-----

III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:-----

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal PwC-----
Indonesia karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit----
atau pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku ----
yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember--
dua ribu dua puluh lima); -----

2. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa -
Keuangan dalam hal Bapak Eddy Rintis karena sebab apapun tidak
dapat menyelesaikan audit atau pemeriksaan buku dan catatan -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima); ----
dan-----

3. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan -----
penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau --
Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk -----
tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan ----
syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut;-----

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku. -----

IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini
berlaku efektif dihitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini ----
disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau-----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang-----

saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ---
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 4.074.700 (empat juta tujuh puluh empat--
ribu tujuh ratus) suara;-----

-Terdapat suara abstain sebanyak 473.291.100 (empat ratus tujuh puluh tiga juta
dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus) suara;-----

-Jumlah suara setuju sebanyak 108.868.237.629 (seratus delapan miliar delapan
ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus dua ----
puluh sembilan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak -----
109.341.528.729 (seratus sembilan miliar tiga ratus empat puluh satu juta lima ---
ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) suara atau sebesar
99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan--
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,-----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan-----
mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keenam Rapat,
yaitu:-----

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen-----
interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).-----

-Berkaitan dengan mata acara keenam Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan
bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan---

keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang saham yang akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

-Untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan serta mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris) akan membagi atau membayarkan dividen sementara/interim dan karenanya hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris) untuk membagi atau membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara keenam Rapat.

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan pembacaan usulan keputusan Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh

lima), dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 UUP, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut----- harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut.-----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini-- berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini ---- disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----- kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak ----- memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang----- saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ---- pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 3.217.896.955 (tiga miliar dua ratus tujuh belas juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh ---- lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 491.982.100 (empat ratus sembilan puluh----- satu juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu seratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 105.635.724.374 (seratus lima miliar enam ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh empat) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 106.127.706.474----- (seratus enam miliar seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam ribu empat ---- ratus tujuh puluh empat) suara atau sebesar 97,057% (sembilan puluh tujuh ----- koma nol lima tujuh persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan-- kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari ½ (satu per

dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, -----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan-----
mata acara Rapat. -----
-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara ketujuh Rapat, ---
yaitu: -----
Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan.-----
-Berkaitan dengan mata acara ketujuh Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan ---
bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024-----
(dua ribu dua puluh empat) tentang Penetapan Status Pengawasan dan-----
Penanganan Permasalahan Bank Umum (selanjutnya disebut "**POJK tentang**---
Recovery Plan"), Perseroan wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi -----
Pemulihan (*Recovery Plan*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam-----
1 (satu) tahun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) ----
tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.-----
Mengingat perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan yang
dimaksud memuat perubahan *trigger level* serta penambahan opsi pemulihan,
maka sesuai dengan ketentuan Pasal 43 ayat 2 huruf a dan b POJK tentang
Recovery Plan, atas perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)
tersebut wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. -----
Perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka --
pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan telah dicatat ---
dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari
Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-15/PB.3/2024 tanggal 24-12-2024 (dua puluh
empat Desember dua ribu dua puluh empat) perihal Pengkinian Rencana Aksi----
Pemulihan PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2025. -----
Agar para pemegang saham atau kuasanya dapat memperoleh gambaran yang

lebih jelas mengenai Perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)-----
Perseroan, selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan ANTONIUS WIDODO-----
MULYONO selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok -----
perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan kepada Rapat,
sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VII** yang dilekatkan pada minuta akta--
ini.-----

-Setelah pokok-pokok perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) -----
Perseroan disampaikan oleh Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO, Rapat -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat-----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ---
ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara ketujuh-----
Rapat.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak
terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan-----
dan/atau pendapat.-----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan -----
pembacaan usulan keputusan Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- Menyetujui perubahan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) -----
Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi Pemulihan
(*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2025 (dua ribu dua
puluh lima) yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas
Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor ---
S-15/PB.3/2024 tanggal 24-12-2024 (dua puluh empat Desember dua ribu
dua puluh empat) perihal Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan PT Bank
Central Asia Tbk Tahun 2025.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau-----

kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang-----
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ----
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----
-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----
-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----
-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 3.286.486.717 (tiga miliar dua ratus -----
delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh--
belas) suara; -----
-Terdapat suara abstain sebanyak 502.410.856 (lima ratus dua juta empat ratus
sepuluh ribu delapan ratus lima puluh enam) suara; -----
-Jumlah suara setuju sebanyak 105.556.705.856 (seratus lima miliar lima ratus---
lima puluh enam juta tujuh ratus lima ribu delapan ratus lima puluh enam) suara,
sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 106.059.116.712 (seratus ---
enam miliar lima puluh sembilan juta seratus enam belas ribu tujuh ratus dua ----
belas) suara atau sebesar 96,994% (sembilan puluh enam koma sembilan-----
sembilan empat persen).-----
-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan--
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,-----
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan----
mata acara Rapat.-----
-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh-----
Rapat.-----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan selesainya mata ----
acara ke-7 (ketujuh) Rapat, maka Rapat telah membicarakan dan memutuskan --
setiap mata acara Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menutup Rapat -----

pada pukul 13.06 (tiga belas lewat enam menit) Waktu Indonesia Barat, -----

dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat.-----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin -----

sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai-----

dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, -----

Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, maka -----

dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan -----

tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para-----

saksi : -----

1. **Tuan MICHAEL YOGATAMA**, lahir di [REDACTED] pada tanggal -----

[REDACTED]

[REDACTED], Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, -----

bertempat tinggal di [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED] pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----

[REDACTED]

2. **Nyonya LINAWATY**, lahir di [REDACTED] pada tanggal [REDACTED] -----

[REDACTED], Karyawan Swasta,

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED] pemegang Kartu Tanda -----

Penduduk Nomor [REDACTED] -----

-Keduanya karyawan pada kantor Notaris. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada -----

waktu Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris, -----

bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, -----
Notaris, dan para saksi. -----
-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian. -----
-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----
----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----

12 MAR 2025





TATA TERTIB
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (“Perseroan”)
Rabu, 12 Maret 2025

I. Ketentuan Umum

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang datang setelah ditutupnya masa registrasi, suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat, namun pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut tetap dapat mengikuti Rapat sebagai undangan.
3. Pemegang Saham atau kuasanya yang sudah datang ke tempat penyelenggaraan Rapat namun tidak dapat memasuki ruang Rapat dikarenakan keterbatasan kapasitas ruangan tetap dapat melaksanakan haknya dengan cara hadir secara elektronik dalam Rapat atau memberikan kuasa (untuk menghadiri dan memberikan hak suaranya pada setiap mata acara Rapat) kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan (Perwakilan Biro Administrasi Efek Perseroan) dengan mengisi dan menandatangani format surat kuasa tertulis yang disediakan oleh Perseroan di tempat penyelenggaraan Rapat.

II. Kuorum Kehadiran Rapat

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (“Undang-Undang Perseroan Terbatas”), Pasal 41 ayat 1 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK RUPS”) dan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

III. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, alamat *e-mail*, serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
 - b) diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.



2. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Pertanyaan dan/atau pendapat diajukan secara tertulis melalui fitur chat pada kolom “*Electronic Opinions*” yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ masih tertulis “*Discussion started for agenda item no. []*”. Perseroan akan menonaktifkan fitur “*raise hand*” dan “*allow to talk*” dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes.
 - b) Pada saat mengajukan pertanyaan, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat *e-mail* pemegang saham.
3. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik dalam Rapat berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
4. Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
5. Perseroan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang tidak berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan dan yang tidak mencantumkan nama pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili.
6. Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemegang saham, maka setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun elektronik, dapat menyampaikan maksimal 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat.
7. Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.
8. Perseroan akan sedapat mungkin menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang masuk.
9. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan akan menanggapi pertanyaan secara langsung (lisan) atau secara tertulis.
10. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka durasi tanya jawab di setiap mata acara adalah maksimal 10 (sepuluh) menit.
11. Pertanyaan yang belum ditanggapi secara langsung (lisan) akan ditanggapi secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat. Perseroan akan mengirimkan tanggapan ke alamat *e-mail* yang dicantumkan oleh pemegang saham atau kuasanya di formulir pertanyaan atau di fitur chat pada kolom “*Electronic Opinions*” yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mencantumkan alamat *e-mail* maka jawaban Perseroan akan dikirimkan melalui surat ke alamat pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

IV. Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara:

1. Penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, POJK RUPS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham



Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
 - b) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan;
 - c) Keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat;
 - d) Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
- a) Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
 - b) Bagi kuasa pemegang saham yang telah menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
 - c) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
 - d) Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat;
 - e) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai, dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.
3. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
- a) Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting*;
 - b) Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan



- untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh Perseroan melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI;
- c) Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status “*Voting for agenda item no [] has started*” pada kolom ‘*General Meeting Flow Text*’;
 - d) Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan maksimal selama 2 (dua) menit;
 - e) Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apa pun;
 - f) Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ berubah menjadi “*Voting for agenda item no [] has ended*”, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
4. Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
 5. Pimpinan Rapat akan meminta Notaris menginformasikan hasil perhitungan suara untuk setiap mata acara Rapat.

V. Penayangan Siaran Langsung RUPS

1. Pemegang saham atau kuasanya yang telah mendeklarasikan kehadirannya melalui aplikasi-eASY.KSEI sampai dengan tanggal 11 Maret 2025 pukul 12.00 WIB dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom (“Tayangan RUPS”) dengan mengakses aplikasi eASY.KSEI.
2. Peserta Tayangan RUPS ditentukan berdasarkan *first come first serve basis* dikarenakan kapasitasnya hingga 500 (lima ratus) peserta.
3. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang kehadirannya dalam Rapat telah teregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang hanya menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS namun tidak teregistrasi hadir secara elektronik pada aplikasi eASY.KSEI, maka kehadiran yang bersangkutan dianggap tidak sah serta tidak akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran Rapat.
5. Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, pemegang saham atau kuasanya disarankan menggunakan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.



VI. Lain-lain

1. Selama Rapat berlangsung mohon agar pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat:
 - a) menonaktifkan atau mengatur telepon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya ke posisi diam atau “*silent*”;
 - b) tidak melakukan pembicaraan dengan sesama peserta Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat;
 - c) tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain;
 - d) duduk sesuai dengan arahan penyelenggara Rapat;
 - e) mengenakan masker selama Rapat berlangsung apabila sedang berada dalam kondisi kurang sehat; dan
 - f) segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat segera setelah Rapat selesai diselenggarakan.

2. Petugas Rapat berhak mengambil segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk melarang pemegang saham atau kuasanya memasuki kawasan gedung selain tempat penyelenggaraan Rapat.

PT Bank Central Asia Tbk
Direksi





**Laporan Tahunan Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
12 Maret 2025**

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk untuk tahun buku 2024. Adapun ringkasan ini secara umum meliputi perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja Perseroan tahun 2024 serta rencana bisnis tahun 2025.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kondisi perekonomian global pada tahun 2024 masih diwarnai dengan berbagai tantangan, di antaranya ketidakstabilan kondisi global serta hasil pemilihan umum Amerika Serikat yang membawa pengaruh bagi perekonomian berbagai negara, khususnya pada negara berkembang.

Merespons kondisi tersebut, Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang *prudent*, salah satunya dengan memperlambat pemangkasan suku bunga demi mempertahankan stabilitas makro serta menjaga perekonomian Indonesia tetap kondusif. Dengan demikian, tingkat inflasi Indonesia tetap terjaga dan cadangan devisa berada pada tingkat yang memadai, sehingga memberikan penyangga terhadap guncangan eksternal sebagai dampak dari perubahan arus modal global dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Program Pemerintah khususnya pada sektor hilirisasi turut mendukung aktivitas perekonomian Indonesia. Tidak hanya itu, berbagai proyek belanja pemerintah, bantuan sosial, serta berbagai insentif lainnya untuk mendukung daya beli domestik juga ikut mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan serta upaya yang dilakukan pemerintah berdampak positif bagi pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional, di mana PDB Indonesia tumbuh 5% pada tahun 2024.



Industri perbankan sendiri membukukan kinerja positif, ditopang oleh permodalan yang kokoh untuk memberikan bantalan yang memadai untuk menyerap risiko dan menunjang kebutuhan penyaluran kredit. Tingkat permintaan kredit tinggi tercermin dari pertumbuhan penyaluran kredit yang tercatat sebesar 10,4% pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan penyaluran kredit diiringi dengan tetap terjaganya kualitas aset perbankan, di mana NPL membaik ke level 2,1% per Desember 2024. Dari segi pendanaan, dana pihak ketiga meningkat 4,5% ditopang oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 3,3% dan 6,8%.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

Pesatnya perkembangan teknologi dan transformasi digital menuntut Perseroan untuk terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk serta layanan dengan tetap fokus pada kebutuhan nasabah yang semakin beragam dan dinamis, dengan tujuan mendukung pertumbuhan CASA secara berkelanjutan. Di tengah situasi pengetatan likuiditas, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan CASA sepanjang tahun 2024, tumbuh 4,4% hingga mencapai Rp924 triliun dengan kontribusi 81,5% dari total dana pihak ketiga, mencerminkan kepercayaan nasabah kepada Perseroan sebagai bank pilihan dalam bertransaksi. Total transaksi nasabah bertumbuh sebesar 21%, mencapai lebih dari 36 miliar transaksi. Sejalan dengan inovasi digital yang berkelanjutan, volume transaksi melalui kanal *online*, yaitu *mobile banking* dan *internet banking* tumbuh 23,5%, menyumbang lebih dari 87% dari total transaksi.

Selama tahun 2024, Perseroan mengembangkan pengalaman *omni-channel* melalui aplikasi myBCA dengan menambahkan beberapa fitur seperti Poket Valas, sebuah kantong dana untuk menabung dan bertransaksi dengan pilihan 16 mata uang asing, QRIS *Customer Presented Mode* (CPM) serta QRIS *Cross-border*. Dengan menggunakan myBCA, nasabah yang memiliki banyak rekening dapat mengelola semua rekening dan portofolio dengan kemampuan akses *single sign-on*. Mengingat preferensi nasabah dari berbagai generasi yang mungkin berbeda, nasabah dapat memilih untuk menggunakan



mobile banking BCA (m-BCA atau myBCA), dua aplikasi yang saling melengkapi satu sama lain.

Selain itu, untuk mendukung pengembangan bisnis nasabah, Perseroan juga turut meluncurkan aplikasi Merchant BCA, sebuah aplikasi untuk mengakses layanan bagi *merchant* secara mudah, mulai dari *on-boarding*, serta koneksi dengan jaringan ekstensif EDC/QR.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Di tengah meningkatnya persaingan dalam pemberian pinjaman, Perseroan berhasil memanfaatkan peluang dalam meningkatkan portofolio kredit berkualitas. Pencapaian ini mencerminkan hasil atas penerapan manajemen risiko yang disiplin dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Portofolio kredit meningkat 13,8% menjadi Rp921,9 triliun, di atas pertumbuhan industri, ditopang oleh pertumbuhan di semua segmen.

Kredit korporasi mencatat pertumbuhan tertinggi, didukung oleh portofolio yang terdiversifikasi dengan baik di berbagai sektor, termasuk sektor-sektor terkait hilirisasi dalam rangka mendukung program pemerintah. Selain itu, Perseroan mengadakan berbagai *event* strategis pada tahun 2024, di antaranya dua kali BCA Expo, BCA UMKM Fest 2024, dan BCA Wealth Summit 2024. Berbagai kegiatan tersebut berdampak positif terhadap kinerja perseroan, terlihat dari penyaluran kredit konsumen seperti KPR, KKB, dan pinjaman konsumen lain (mayoritas kartu kredit) yang tumbuh *double digit* serta kredit ke segmen UMKM yang naik signifikan per Desember 2024.

Pertumbuhan kredit Perseroan juga diiringi dengan perbaikan kualitas aset di mana rasio *Loan at Risk* (LAR) berada pada level 5,3% dari total kredit, membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan terus berkomitmen untuk menyalurkan kredit ke berbagai sektor dan menjajaki sektor-sektor baru yang potensial dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian agar kualitas kredit tetap sehat.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Sejalan dengan tren global dan praktik terbaik di industri perbankan, kami secara proaktif mengkaji dan memperkuat aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam kegiatan operasional dan portofolio kredit Perseroan. Kami mencatat portofolio keuangan berkelanjutan tumbuh 12,5% menjadi Rp229 triliun yang berkontribusi 24,8% dari portofolio kredit dan obligasi korporasi Perseroan.

Selaras dengan komitmen terhadap LST, kami telah mengevaluasi jejak karbon dan mengambil langkah - langkah untuk mengurungnya. Adopsi digital pada layanan perbankan dan proses internal telah mengurangi mobilitas, konsumsi kertas, dan pada akhirnya, emisi karbon. Inisiatif strategis lainnya adalah pengelolaan dan daur ulang sampah yang dilakukan secara proaktif. Pada tahun 2024, Perseroan mengelola limbah operasional seperti arsip kadaluarsa, kalender, kartu dan seragam tidak terpakai serta peralatan elektronik (seperti *cartridge* ATM, mesin EDC & KeyBCA, UPS dan *hard disk*).

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut adalah kinerja keuangan Perseroan tahun 2024 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC):

- Total aset mencapai Rp1.449 triliun dengan total portofolio kredit meningkat 13,8% menjadi Rp921,9 triliun, dengan perbaikan kualitas pinjaman secara konsisten dimana rasio *loan at risk* (LAR) membaik menjadi 5,3%.
- Sejalan dengan peningkatan kredit, LDR per akhir tahun 2024 mencapai 78,4%.
- Dana pihak ketiga naik 2,9% menjadi Rp1.134 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 4,4%. CASA menyumbang 81,5% dari total dana pihak ketiga BCA per akhir tahun 2024.
- Laba Bersih tumbuh 12,7% menjadi Rp54,8 triliun, dengan ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,9% dan 24,6%.
- Ekuitas meningkat 8,4% menjadi Rp262,8 triliun dengan rasio kecukupan modal (CAR) secara konsolidasi tercatat sebesar 29,1%.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap positif di tengah ketidakpastian ekonomi global yang sedang berlangsung. Ekonomi domestik diperkirakan tumbuh sekitar 5% dengan tingkat inflasi moderat, seiring dengan berkurangnya dampak pengetatan moneter global. Tingkat inflasi diperkirakan Bank Indonesia akan tetap terkendali dengan kisaran target 2,5%. Suku bunga acuan (*BI-Rate*) diperkirakan akan tetap stabil selama tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi ke depan dan langkah-langkah strategis yang direncanakan, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan kredit sebesar 6% - 8%. Melalui inisiatif digitalisasi yang terus dilakukan, Perseroan memproyeksikan *Cost to Income Ratio* (CIR) berada kisaran 33% - 34%. Perseroan juga berupaya mempertahankan rasio ROA dikisaran 3,6% - 3,8% dan ROE pada rentang 21% - 23%.

Perseroan berkomitmen akan tetap melangkah secara berhati-hati dan sigap dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Tujuan Perseroan adalah memperoleh dan menjaga kepercayaan para *stakeholders* dengan menargetkan ekspansi bisnis yang berkualitas, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan tingkat pengembalian hasil yang mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian uraian mengenai gambaran umum perkembangan ekonomi, sektor perbankan dan ringkasan kinerja Perseroan di tahun 2024, serta rencana bisnis dan proyeksi 2025.

Terima kasih.

Jakarta, 12 Maret 2025

PT Bank Central Asia Tbk
Atas nama Direksi,

Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur



**Laporan Singkat Neraca dan Laba Rugi Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
12 Maret 2025**

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham, dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Menyambung uraian yang telah disampaikan oleh Presiden Direktur, Bapak Jahja Setiaatmadja, izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC).

1. Total Aset

Total Aset tumbuh sebesar 2,9% secara tahunan mencapai Rp 1.449,3 triliun, dimana sekitar 93,5% merupakan Aset Produktif yang terdiri dari portofolio kredit dan efek-efek yang berisiko rendah, diantaranya obligasi pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia.

Total Aset Produktif meningkat 7,0% menjadi Rp 1.354,4 triliun. Kontribusi Kredit terhadap total Aset Produktif mengalami kenaikan menjadi 68,1% dibandingkan 64% pada tahun sebelumnya. *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) naik menjadi 78,4% dari tahun sebelumnya 70,2%. Sementara itu, Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain dan Efek-efek turun sebesar 5,4% menjadi Rp 388,3 triliun seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit.

2. Kredit yang Diberikan

Total Kredit yang diberikan mencapai Rp 921,9 triliun, meningkat sebesar 13,8% secara tahunan, melebihi pertumbuhan industri perbankan yang sebesar 10,4%. Pertumbuhan kredit pada tahun 2024 didukung oleh seluruh segmen, dengan pencapaian pertumbuhan *double-digit* pada segmen korporasi, UKM, dan konsumen.

Kredit korporasi meningkat sebesar 15,7% secara tahunan dan menyumbang 51,9% dari total pertumbuhan kredit tahun 2024. Pendorong pertumbuhan korporasi datang dari berbagai sektor yang mencakup kelistrikan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, CPO, transportasi, serta mineral. Tingkat

penggunaan kredit (*loan utilization*) kredit modal kerja maupun kredit investasi relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai level 81% untuk kredit investasi dan 56% untuk kredit modal kerja.



Kredit komersial dan UKM masing-masing meningkat sebesar 8,9% dan 14,8% dari tahun 2023. Terkait dengan kredit UKM, BCA telah melakukan peningkatan kapasitas melalui penyaluran kredit sejak tahun 2022, diantaranya melalui penambahan *account officer*, unit fungsi risiko, dan percepatan pemrosesan kredit. Cakupan pemrosesan kredit UKM diperluas dengan penambahan sentra-sentra proses kredit, serta penggunaan *data analytics* untuk menjajaki peluang pemberian kredit.

Kredit konsumen meningkat 12,4%, terutama dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor (KKB). Pertumbuhan tersebut didukung oleh penyelenggaraan 2 (dua) kali BCA Expo secara *hybrid* pada tahun 2024. Kredit KPR naik 11,2% dan KKB tumbuh 14,8% secara tahunan. Sementara itu, *personal loan* tumbuh 14,8% menjadi Rp 19,5 triliun didorong oleh portofolio kartu kredit.

Sebagai wujud komitmen Perseroan mendukung pembiayaan berkelanjutan, portofolio pembiayaan berkelanjutan naik 12,5% mencapai Rp 229 triliun, dengan kontribusi terhadap total portofolio kredit sebesar 24,8%.

Di tengah kenaikan permintaan kredit pada tahun 2024, kualitas kredit terus membaik. Rasio *Loan-at-Risk* (LAR) terus membaik ke posisi 5,3% dari total kredit, turun dibandingkan 6,9% pada tahun sebelumnya. *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 1,8%, yang juga membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Dana Pihak Ketiga

Di tengah lebarnya disparitas suku bunga perbankan, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,9% secara tahunan menjadi Rp1.133,6 triliun, didorong oleh kenaikan CASA sebesar 4,4% secara tahunan per akhir 2024. Secara rata-rata, pertumbuhan CASA BCA lebih tinggi, tercatat 5,6%, di mana hal ini relatif sejalan dengan pertumbuhan industri perbankan. Kontribusi CASA terhadap dana pihak ketiga (*CASA ratio*) naik menjadi 81,5% dari tahun sebelumnya sebesar 80,3%. Total saldo nasabah



nasabah secara keseluruhan termasuk yang diinvestasikan dalam produk *wealth management* yang terdiri dari obligasi dan reksa dana naik 8% YoY.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari beragam upaya perluasan ekosistem nasabah Perseroan yang mencakup *end-to-end supply chain* dari *supplier, principal, distributor, retailer, hingga end customer*.

Perseroan terus melakukan inovasi layanan digital dalam rangka memperkuat *platform* perbankan transaksi. Pada tahun 2024, Perseroan telah meluncurkan fitur Poket Valas di myBCA, sebuah kantong dana dengan pilihan 16 mata uang asing untuk kebutuhan menabung dan transaksi valas kapanpun dan dimanapun. Perseroan juga menghadirkan aplikasi Merchant BCA sebagai solusi terdepan bagi kebutuhan bisnis nasabah *merchant*, di mana *merchant* dapat melakukan pendaftaran *merchant* baru, memonitor penjualan secara *real time*, mengelola toko, serta berkomunikasi dengan BCA terkait kebutuhan maupun pertanyaan. Solusi pembayaran QRIS dikembangkan lebih lanjut, dengan fitur baru QRIS *Customer Presented Mode* (CPM), QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM), serta QRIS *Cross-border* untuk kebutuhan transaksi nasabah di Thailand, Malaysia, dan Singapura. Perseroan terus mengembangkan *Application Programming Interface* (API) guna memperkuat konektivitas ekosistem BCA dan ekosistem nasabah.

Upaya inovasi dan investasi layanan digital telah berdampak positif bagi Perseroan, di mana total volume transaksi nasabah mencapai 36 miliar transaksi, naik 21% secara tahunan. Secara khusus, jumlah transaksi *mobile* dan *internet banking* tumbuh signifikan, yaitu mencapai 5 kali dalam 5 tahun.

4. **Ekuitas**

Total ekuitas tercatat sebesar Rp 262,8 triliun, tumbuh 8,4% dari tahun sebelumnya. ROE mencapai 24,6%, naik 110 bps dibandingkan tahun lalu. Kondisi permodalan tercatat solid, tercermin dari rasio *KPMM/Capital Adequacy Ratio* yang mencapai 29,4%.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut adalah uraian terkait kinerja Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024.

5. Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 9,8% secara tahunan menjadi Rp 82,3 triliun, terutama dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 8,7%. Kenaikan tersebut ditopang peningkatan volume kredit yang solid sehingga komposisi aset produktif lebih optimal. Komposisi kredit mencapai 68,1% dari total aset produktif, naik dari tahun sebelumnya 64%.

Beban bunga naik 2,1% didorong pertumbuhan volume dana pihak ketiga. Pada tahun 2024, Perseroan mampu mempertahankan tingkat *cost of fund* sebesar 1,0%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Marjin bunga bersih (*Net Interest Margin* atau *NIM*) tercatat sebesar 5,8% atau naik 30 bps dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya

Total pendapatan operasional lainnya naik sebesar 10,4% menjadi Rp 26,0 triliun, ditopang oleh pertumbuhan pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar, pendapatan provisi dan komisi – bersih, serta pendapatan lainnya. Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar (melalui laba rugi – bersih) naik sebesar 51,2% terutama sebagai dampak realisasi keuntungan transaksi surat berharga jangka pendek dalam *trading book*. Pendapatan provisi dan komisi (bersih) tumbuh 8,2% dikontribusikan pendapatan komisi produk CASA dan *fee* transaksi, *wealth*, *trade*, dan lain-lain. Komisi terkait kredit turun sebesar 13,9% terutama dari menurunnya *fee* kredit sindikasi. Secara keseluruhan, CASA dan *Transactional Fees* berkontribusi 71,7% terhadap total pendapatan komisi dan provisi.

6. Beban Operasional

Beban operasional naik 2,1% berasal dari beban karyawan yang naik 7,7%. Sementara itu, pos beban umum dan administrasi dan pos lainnya tercatat turun, masing-masing 2,5% dan 1,1%. Perseroan mengelola biaya secara terukur untuk kebutuhan saat ini dan masa depan dengan mengedepankan pertumbuhan bisnis dan mempertahankan daya saing.



Pos biaya terkait *IT* dan *cybersecurity* tercatat naik sebesar 12,8% sejalan dengan tren digitalisasi. Dalam rangka mendukung pertumbuhan volume transaksi, Perseroan melakukan investasi berupa *data center* baru yang telah beroperasi pada akhir tahun 2024. Investasi ini merupakan *data center* keempat yang dimiliki Perseroan, dengan kapasitas lebih besar dari total tiga *data center* yang dibangun sebelumnya.

Secara keseluruhan, rasio biaya terhadap pendapatan (*Cost to Income Ratio*) membaik 260 bps dari tahun lalu, berada pada level 31,5%, salah satu yang terendah di industri.

7. Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset naik sebesar 92,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2,0 triliun. Hal ini dilakukan demi menjaga tingkat pencadangan yang memadai dalam menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi dan bisnis debitur kedepannya. *Cost of credit* atau Rasio biaya CKPN kredit terhadap rata-rata portofolio kredit tercatat sebesar 0,28% di tahun 2024, rasio cadangan terhadap LAR mencapai 76,0%, meningkat dari tahun lalu yang sebesar 69,7% dan rasio cadangan terhadap NPL tercatat sebesar 208,5%.

8. Laba Bersih Perseroan

Laba Bersih Perseroan yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2024 mencapai Rp 54,8 triliun, naik sebesar 12,7% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan tersebut mendorong peningkatan laba bersih per saham (*Earning Per Share - EPS*) menjadi sebesar Rp 445 per saham, naik dibandingkan Rp 395 per saham di tahun 2023.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Demikian laporan singkat mengenai perkembangan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Jakarta, 12 Maret 2025

Vera Eve Lim

Direktur



**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
12 Maret 2025**

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,


Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang diambil oleh Direksi serta melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2024.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh komite tersebut mengutamakan standar kompetensi dan kualitas yang baik dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami ketidakpastian yang tinggi, didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik serta transisi pemerintahan di beberapa negara, termasuk di Amerika Serikat. Mata uang dolar Amerika Serikat pun mengalami penguatan, menyebabkan pelemahan mata uang di negara-negara berkembang. Selain itu, prospek suku bunga The Fed masih relatif tinggi walaupun sudah mengalami beberapa kali pemotongan dari bulan September hingga Desember 2024.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang positif. Pertumbuhan produk domestik bruto Indonesia tetap terjaga di tingkat 5,0%, didorong oleh aktivitas investasi serta konsumsi domestik yang secara umum tetap meningkat meskipun terjadi penurunan daya beli kalangan masyarakat menengah ke bawah.



Kinerja positif ini juga didukung oleh berbagai kebijakan moneter dan fiskal yang efektif. Bank Indonesia menjaga tingkat suku bunga kebijakan pada tingkat 6%-6,25% pada tahun 2024 dengan tetap memperhatikan tingkat likuiditas perbankan dan stabilitas makro ekonomi sehingga dapat menjaga tingkat inflasi. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan berbagai insentif untuk tetap menjaga daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil merumuskan dan mengimplementasi strategi yang tepat sasaran dan disertai dengan penerapan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Perseroan berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan di tengah ketidakpastian yang terjadi.

Perseroan menutup tahun 2024 dengan peningkatan laba bersih sebesar 12,7% menjadi Rp 54,8 triliun, dengan posisi permodalan, likuiditas, dan kualitas kredit yang terjaga dengan baik. Pertumbuhan laba bersih ditopang oleh pertumbuhan *net interest income* sejalan dengan pertumbuhan volume kredit, pertumbuhan *fee based income*, biaya operasional yang terkendali, dan disertai dengan terjaganya biaya kredit.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami mengapresiasi upaya Perseroan untuk meningkatkan portfolio kredit di seluruh segmen usaha dan disertai dengan kualitas kredit yang terjaga. Sepanjang tahun 2024, kinerja Perseroan dipandang solid dengan total kredit yang disalurkan mencapai Rp921,9 triliun, meningkat 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Di samping itu, *Loan At Risk* membaik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 5,3% dan NPL juga terjaga dengan baik pada level 1,8%.

Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2024 mencapai Rp 1.134 triliun terutama didorong oleh pertumbuhan dana murah (CASA), yaitu giro dan tabungan. Dana CASA tercatat bertumbuh 4,4% menjadi Rp924 triliun pada tahun 2024 di tengah pengetatan likuiditas serta lebarnya disparitas antara imbal hasil CASA dengan deposito maupun instrumen investasi lainnya. Pertumbuhan CASA positif di tengah dinamika kondisi ekonomi yang terjadi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan Perseroan dalam menjaga kepercayaan nasabah dan memperluas basis nasabah yang berkualitas.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada nilai-nilai keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Dalam menjalankan bisnis perusahaan, Perseroan berpedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu kepada *best practices* dan ketentuan yang berlaku, termasuk didalamnya adalah indikator mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Hasil *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG untuk periode 2024, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak, menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. Selain itu, berdasarkan penilaian terhadap indikator ACGS, Perseroan juga telah dikategorikan sebagai salah satu perusahaan yang tergolong dalam "ASEAN Asset Class".

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Keseimbangan antara keberlanjutan dan kebutuhan pembangunan sangat diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Langkah ini tercermin dalam peningkatan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan yang terdiri dari dua kategori utama, yaitu pembiayaan hijau dan UMKM. Perseroan terus meningkatkan pembiayaan pada sektor hijau, seperti energi terbarukan dan kendaraan listrik. Perseroan juga berpartisipasi aktif dalam menjalankan peta jalan Keuangan Berkelanjutan regulator, seperti melakukan pemetaan debitur berdasarkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), melakukan *Climate Risk Stress Test* (CRST), serta melaksanakan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) sesuai dengan arahan regulator di tahun 2024.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Sebagai bank yang memiliki *transaction banking* sebagai salah satu bisnis inti, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin beragam dengan meningkatkan kapabilitas layanan *payment settlement* dari berbagai aspek untuk mendukung pertumbuhan CASA. Selain itu, pertumbuhan kredit dengan tetap memperhatikan kualitas kredit akan menjadi salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Dalam kaitannya dengan penyaluran kredit, kami melihat bahwa sektor-sektor yang selama ini telah menjadi andalan maupun sektor industri baru yang sedang berkembang diharapkan akan tetap menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional di masa yang akan datang.

Pengembangan layanan digital dan upaya kolaborasi yang didukung oleh infrastruktur IT yang stabil dan aman akan terus dilanjutkan. Di samping pengembangan pada layanan digital, kami juga melihat bahwa kehadiran cabang juga tetap diperlukan dan pelayanannya diharapkan dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kondisi demografi nasabah dan penduduk setempat. Untuk mendukung inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan juga berinvestasi pada sumber daya manusia (SDM) agar memiliki nilai-nilai kerja yang positif, *agile*, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk menopang pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang, Perseroan juga turut menjaga keselarasan antara aspek bisnis dan implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang mengutamakan keberlanjutan.

Perseroan juga telah menciptakan proses kerja yang semakin efisien untuk mendukung pengembangan teknologi dan sumber daya manusia yang ada. Kami mengapresiasi seluruh upaya manajemen untuk menyiapkan Perseroan dalam menghadapi segala tantangan yang akan terjadi di masa mendatang. Di samping itu, kami juga percaya bahwa Perseroan juga dapat terus menjaga dan meningkatkan efektivitas penggunaan biaya sehingga dapat mempertahankan kinerjanya secara berkesinambungan ditahun mendatang.

Kami juga memandang bahwa Rencana Bisnis Bank dan target kinerja tahun 2025 yang telah disusun Direksi telah memperhitungkan tantangan kondisi makroekonomi global dan kondisi perekonomian nasional.



Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Setelah menutup tahun ini dengan kinerja yang baik, penting bagi Perseroan untuk tetap berada pada posisi yang solid dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang, baik di tingkat global maupun domestik. Kami percaya bahwa tantangan-tantangan tersebut juga akan membawa peluang bagi pertumbuhan bisnis, inovasi, dan kolaborasi. Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2024. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 12 Maret 2025

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Dewan Komisaris

Cyrillus Harinowo

Komisaris Independen



**Penjelasan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
12 Maret 2025**

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp54.836.305.084.208,00 (lima puluh empat triliun delapan ratus tiga puluh enam miliar tiga ratus lima juta delapan puluh empat ribu dua ratus delapan rupiah).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kami mengusulkan agar Laba Bersih tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp36.982.515.000.000,00 (tiga puluh enam triliun sembilan ratus delapan puluh dua miliar lima ratus lima belas juta rupiah) atau Rp300,00 (tiga ratus rupiah) per saham atau tumbuh 11,1% dibandingkan dividen tunai yang dibagikan untuk tahun buku 2023. Adapun perincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
 - Sebesar Rp6.163.752.500.000,00 (enam triliun seratus enam puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) atau Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham telah dibayarkan oleh Perseroan sebagai dividen interim pada 11 Desember 2024.
 - Sedangkan sisanya sebesar Rp30.818.762.500.000,00 (tiga puluh triliun delapan ratus delapan belas miliar tujuh ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) atau Rp250,00 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*).
2. Disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp548.363.050.842,00 (lima ratus empat puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta lima puluh ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah). Dengan usulan penambahan dana

Rp4.268.903.467.080,00 (empat triliun dua ratus enam puluh delapan miliar sembilan ratus tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu delapan puluh rupiah).



3. Sisa dari Laba Bersih tahun 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan.

Bapak-Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Dapat kami sampaikan bahwa untuk tahun buku 2024 Perseroan membagikan dividen tunai setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 67,4% (enam puluh tujuh koma empat persen). Pembagian dividen tunai ini telah mempertimbangkan posisi permodalan yang kokoh, likuiditas yang memadai, pengembangan bisnis Perseroan maupun entitas anak, serta investasi pada teknologi agar mampu bersaing pada era digital saat ini, termasuk kecukupan modal untuk mengantisipasi faktor-faktor ketidakpastian yang dapat terjadi di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 12 Maret 2025

PT Bank Central Asia Tbk

Vera Eve Lim

Direktur



Profil/Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan yang Akan Diusulkan untuk Diangkat dalam RUPS Tahunan 2025

Februari 2025 | PT Bank Central Asia Tbk



PROFIL



Jahja Setiaatmadja
Calon Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 69 tahun,
berdomisili di Indonesia

PERJALANAN KARIR

Sejak tahun 2011 sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Presiden Direktur BCA. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA (2005-2011) dengan tanggung jawab terakhir atas bisnis Perbankan Cabang; Divisi Tresuri; Divisi Perbankan Internasional; dan kantor-kantor perwakilan di luar negeri. Pernah menjabat sebagai Direktur BCA (1999-2005) serta memangku berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990.

Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada perusahaan otomotif Indonesia terkemuka, PT Indomobil (1989- 1990); serta memimpin sejumlah posisi strategis pada salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kalbe Farma (1980-1989) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada kantor akuntan (Price Waterhouse).

PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *banking strategy, treasury, accounting & financial management, change management, corporate banking, international banking, risk management* serta *digital banking*.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1982).



PROFIL



Gregory Hendra Lembong
Calon Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun,
berdomisili di Indonesia

PERJALANAN KARIR

Gregory Hendra Lembong memiliki pengalaman perbankan di Indonesia dan di luar negeri lebih dari 30 tahun. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA sejak tahun 2022 hingga sekarang, bertanggung jawab atas Group Strategic Information Technology dan Group Operation Strategy & Development, serta menjalankan supervisi umum atas Direktur Keuangan & Perencanaan Perusahaan dan Direktur Transaksi Perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Strategic Information Technology dan Enterprise Security. Selain itu juga memantau perkembangan PT Central Capital Ventura, entitas anak yang bergerak di bidang modal ventura, dan PT Bank Digital BCA (BCA Digital), entitas anak yang bergerak di bidang perbankan digital.

Sebelum bergabung dengan BCA, beliau ditunjuk sebagai Chief Transformation Officer yang memimpin Program Transformasi & Strategi untuk seluruh unit atau fungsi di PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia sejak bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2020; sebagai Chief Fintech Officer CIMB Group Malaysia (Juni 2018 sampai dengan Desember 2018); CEO Group of Transaction Banking CIMB Group Malaysia (Juli 2016 sampai dengan Desember 2018); Chief of Transaction Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk (Agustus 2013 sampai dengan Desember 2018); Regional Head of Transaction Services (cash, liquidity, FX), Asia Pacific di J.P. Morgan Asia Pacific di Singapura (2010-2013); Global COO & Head of Business Development di Deutsche Bank London (2009-2010); dan berkarir di Citibank sejak tahun 1994 sampai dengan 2009 dengan memegang berbagai peran di bidang strategi & manajemen produk di Asia dan Eropa.

PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *information technology, transformation strategy & implementation, transaction banking and services, global trade finance & corporate cash management business development, regional strategy & planning, dan product solution management.*

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering dari University of Washington, dan Master of Science in Engineering Economic Systems dari Stanford University di Amerika Serikat.



PROFIL



John Kosasih

Calon Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun,
berdomisili di Indonesia

PERJALANAN KARIR

Beliau menjabat sebagai Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Divisi Komersial & SME, Cash Management dan Sentra Layanan Kredit sejak tahun 2021. Selain itu, beliau memantau entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yaitu PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) dan PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah).

Sejak tahun 2016 hingga awal 2021, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah. Sebelumnya memiliki pengalaman yang cukup beragam di bidang perbankan, antara lain pernah menjabat sebagai *Finance and Loan Administration Manager* di PT Bank Risjad Salim Internasional; Ketua Koordinator Pusat dan Anggota Tim Pengelola BPPN untuk PT Bank Risjad Salim Internasional (1997-2000); *Head of Business Development and Business Planning, Consumer Mass Marketing, Head of Consumer Banking Strategic Planning & Marketing Communication, Head of Liability Product & Marketing Communication, Head of Jakarta Region* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2005); Kepala Pengembangan Penjualan Perbankan Individu, *Senior Adviser* Satuan Kerja Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Konsultan Pengembangan Strategi Pemasaran di PT Bank Central Asia Tbk (2005-2010); serta Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah (2010-2016). Beliau pernah aktif sebagai Pengurus Perbanas periode 2020-2024.

PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *Consumer Banking, Wealth Management, Commercial & SME banking, Micro Business, Sharia/Islamic Banking Strategy, Accounting & Financial management.*

RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Bachelor of Economic dari Murdoch University, Perth, Western Australia; serta mengikuti Pacific RIM Bankers Programme - University of Washington, Foster Education Seattle, Amerika Serikat (2012); ASEAN Global Leadership Program, UC Berkeley California, Amerika Serikat (2017); dan University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat (2023).



PROFIL



Hendra Tanumihardja

Calon Anggota Direksi

Warga Negara Indonesia, 52 tahun,
berdomisili di Indonesia

PERJALANAN KARIR

Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan BCA sejak September 2022. Mengawali karirnya di BCA pada tahun 1990; mengikuti Management Development Program (1996-1997); dan memiliki banyak pengalaman di bagian pengembangan program pelatihan sumber daya manusia BCA sejak tahun 1997. Selanjutnya menempati berbagai posisi manajerial antara lain sebagai Wakil Kepala Divisi Pelatihan dan Pengembangan (2009-2011); Kepala Sub Divisi Pembelajaran dan Pengembangan (2011-2015); Kepala Satuan Kerja Manajemen Jaringan dan Perencanaan Wilayah (2015-2016); Kepala Divisi Human Capital Management (2016-2020); serta menjadi Kepala Divisi Corporate Strategy & Planning (2021-2022). Beliau menjabat sebagai Senior Manager HR di PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008) yang bertanggung jawab menangani strategi HR untuk *International Business*.

PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, beliau telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *transaction banking business development, corporate planning dan strategy, human capital management, regional planning & network management, talent management, corporate culture, people development, dan branch banking transaction*.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan pendidikan S2 jurusan Keuangan di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002.



**Penjelasan Perubahan Rencana Aksi Pemulihan Perseroan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025
PT Bank Central Asia Tbk**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai perubahan Rencana Aksi Pemulihan Perseroan. Seperti telah disebutkan oleh Pimpinan Rapat, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, BCA wajib menyusun dan menyampaikan rencana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Berdasarkan Pasal 43 ayat 1 POJK Nomor 5 Tahun 2024, bank wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Perseroan telah membuat pengkinian atas Rencana Aksi Pemulihan dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-15/PB.3/2024 tertanggal 24 Desember 2024.

Dalam melakukan pengkinian dan pengujian Rencana Aksi Pemulihan, terdapat perubahan *trigger level* aspek Rentabilitas (*ROA, ROE & BOPO*) dan Kualitas Aset (*NPL Gross & Net*) berdasarkan *reverse stress test* kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), perubahan *trigger level* aspek Likuiditas sehubungan dengan perubahan ketentuan BI mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah, serta penambahan opsi pemulihan terkait aspek likuiditas, yaitu pengajuan permintaan penempatan dana kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan aspek rentabilitas, yaitu menjual aset tetap.

Dengan adanya perubahan *trigger level* dan opsi pemulihan tersebut, maka sesuai ketentuan Pasal 43 ayat 2 POJK Nomor 5 Tahun 2024, pengkinian Rencana Aksi Pemulihan tersebut memerlukan persetujuan RUPS.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan bahwa opsi pemulihan Rencana Aksi Pemulihan Perseroan disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset yaitu sebagai berikut:



- Opsi pemulihan untuk **aspek Permodalan** antara lain dengan menerbitkan Obligasi Subordinasi dan menghentikan pemberian kredit baru.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Likuiditas** yakni dengan mengagunkan/menjual surat berharga yang dimiliki, memanfaatkan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia dan pengajuan permintaan penempatan dana kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Opsi pemulihan untuk **aspek Rentabilitas** antara lain dengan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan aktivitas penagihan dan menjual aset tetap.
- Sementara itu, opsi pemulihan untuk aspek **Kualitas Aset** antara lain dengan pengetatan standar pelepasan kredit, proaktif mengelola debitur yang akan bermasalah dan meningkatkan upaya penyelamatan kredit.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penjelasan Rencana Aksi Pemulihan Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 12 Maret 2025

PT Bank Central Asia Tbk ✕

Antonius Widodo Mulyono
Direktur